

**PENGUNAAN TEKNIK AMPLIFIKASI DAN REDUKSI
DALAM PENERJEMAHAN KOMIK *LE PETIT SPIROU*:
C'EST POUR TON BIEN ! DARI BAHASA PRANCIS KE
BAHASA INDONESIA**



Penelitian dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Bahasa Prancis

NABILA WULAN MAHARANI

1204620006

**PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Nabila Wulan Maharani, 2025. *Penggunaan Teknik Amplifikasi dan Reduksi dalam Penerjemahan Komik Le Petit Spirou: C'est pour ton bien ! dari Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan teknik penerjemahan amplifikasi dan reduksi dalam komik Prancis berjudul *Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !* oleh Tome dan Janry (1994) dan komik terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang berjudul *Le Petit Spirou: Demi Kebaikanmu Sendiri!* oleh Helen Ishwara (2001). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis isi. Data dalam penelitian diambil dari percakapan yang terkandung di dalam komik yang menjadi sumber data penelitian, yaitu komik *Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !* oleh Tome dan Janry, serta komik terjemahannya oleh Helen Ishwara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simak catat.

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa terdapat empat puluh empat (44) data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan amplifikasi dan reduksi. Ditemukan tujuh (7) data yang menerapkan amplifikasi, yaitu: tiga (3) data dalam kategori eksplisitasi, tiga (3) data dalam penambahan informasi, dan satu (1) data dalam kategori budaya. Sedangkan penggunaan teknik reduksi mendominasi pada komik sumber data dengan tiga puluh tujuh (37) data ditemukan menerapkan reduksi, yaitu: empat (4) data dalam kategori implisitasi, dua puluh satu (21) data dalam kategori pemadatan informasi, dan dua belas (12) data dalam kategori penghapusan total. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain, penerjemah, guru, serta pembaca lainnya untuk melakukan penelitian atau penerjemahan dengan teknik amplifikasi dan reduksi.

Kata kunci: Amplifikasi, Komik, Reduksi, Teknik Penerjemahan

ABSTRACT

Nabila Wulan Maharani, 2025. *The Use of Amplification and Reduction Techniques in The Translation of Comic Le Petit Spirou: C'est pour ton bien ! from French into Indonesian.* Undergraduate Thesis. French Language Education Program. Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to identify and describe the use of amplification and reduction translation techniques in the French comic entitled *Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !* by Tome and Janry (1994) and its Indonesian translation, *Le Petit Spirou: Demi Kebaikanmu Sendiri!* by Helen Ishwara (2001). This research uses a qualitative approach and the method used in the research is content analysis. The data in the study were taken from the conversations contained in the comic which became the source of the research data, namely the comic *Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !* by Tome and Janry, and the translated comic by Helen Ishwara. Data collection in this study was carried out using the technique of simak catat.

The result of the study found that there were forty-four (44) data translated using amplification and reduction translation techniques. There are seven (7) data that apply amplification, namely: three (3) data in the category of explicitness, three (3) data in the addition of information, and one (1) data in the category of culture. Meanwhile, the use of reduction techniques dominates in comic data sources with thirty-seven (37) data found to apply reduction, namely: four (4) data in the implication category, twenty-one (21) data in the information compaction category, and twelve (12) data in the total deletion category. This study can be utilized by other researchers, translators, teachers, as well as other readers to conduct research on the topic.

Keywords: Amplification, Comic, Reduction, Translation Techniques

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nabila Wulan Maharani

No. Registrasi : 1204620006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

**PENGUNAAN TEKNIK AMPLIFIKASI DAN REDUKSI DALAM
PENERJEMAHAN KOMIK *LE PETIT SPIROU: C'EST POUR TON BIEN !*
DARI BAHASA PRANCIS KE BAHASA INDONESIA**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta:

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,



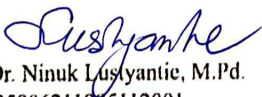
Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199409242022031009

Pembimbing II,



Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M. Hum.
NIP. 197808212003122002

Penguji I,



Prof. Dr. Ninuk Luslyantie, M.Pd.
NIP. 195806211985112001

Penguji II,



Evi Rosyari Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji,



Prof. Dr. Ninuk Luslyantie, M.Pd.
NIP. 195806211985112001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710032005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Wulan Maharani

No. Registrasi : 1204620006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

**PENGUNAAN TEKNIK AMPLIFIKASI DAN REDUKSI DALAM
PENERJEMAHAN KOMIK *LE PETIT SPIROU: C'EST POUR TON BIEN !*
DARI BAHASA PRANCIS KE BAHASA INDONESIA**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 5 Agustus 2025



Nabila Wulan Maharani

NIM. 1204620006

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nabila Wulan Maharani

NIM : 1204620006

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Perancis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGUNAAN TEKNIK AMPLIFIKASI DAN REDUKSI DALAM
PENERJEMAHAN KOMIK *LE PETIT SPIROU: C'EST POUR TON BIEN !*
DARI BAHASA PRANCIS KE BAHASA INDONESIA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2025

Penulis



Nabila Wulan Maharani

RÉSUMÉ

Nabila Wulan Maharani, 2025. *L'utilisation des techniques d'amplification et de réduction dans la traduction des bandes dessinées Le Petit Spirou: C'est pour ton bien ! du français vers l'indonésien.* Mémoire. Département du Didactique du FLE. Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée dans le but d'obtenir un diplôme de Strata-1 du Département de Français, Faculté des langues et des arts, Universitas Negeri Jakarta. Ce mémoire traite de l'utilisation des techniques de traduction par amplification et réduction pour traduire la bande dessinée intitulée "Le Petit Spirou : C'est pour ton bien !" du français vers l'indonésien. Cette recherche utilise une approche qualitative et la méthode d'analyse de contenu. La collecte des données a été effectuée par une lecture attentive et une prise de notes systématique (technique du "simak catat"). L'objectif principal de cette étude est de décrire et d'identifier l'utilisation des techniques d'amplification et de réduction utilisées pour traduire les mots, les expressions et les phrases de la bande dessinée "Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !" et sa traduction en indonésien "*Le Petit Spirou: Demi Kebaikanmu Sendiri!*".

De nos jours, chaque individu peut obtenir facilement et rapidement toutes les formes d'informations provenant du monde entier. Le fait que les informations proviennent de différents pays prouve également qu'une grande partie d'entre elles sont présentées dans des langues étrangères. À l'heure actuelle, on dénombre environ 200 pays et quelque 7.000 langues parlées dans le monde. Ces chiffres suggèrent que l'un des nombreux problèmes qui se posent à l'ère de la mondialisation est la barrière linguistique ou l'interférence qui peut se produire dans le processus d'échange d'informations entre les pays.

Dans ce cas, la traduction se sert de pont de communication entre les individus et permet l'échange d'informations sans être limité par les différences linguistiques. Jordan (2021) a dit la traduction est l'une des plus anciennes professions de l'histoire de l'humanité. Il explique que les différences linguistiques ont encouragé les humains à mener des activités de traduction afin de faciliter l'échange de valeurs entre les communautés. Dans le même ordre d'idées, Hoed (2006) affirme que la traduction est le processus de transfert d'un texte ou d'un discours d'une langue à une autre tout en conservant le même sens ou, du moins, en essayant de transmettre le message avec précision. Ainsi, la traduction n'est pas un simple processus de transfert de mots d'une langue à une autre, elle nécessite une compréhension approfondie de la structure de la langue, du contexte et de la culture. Les différences des systèmes linguistiques et de la culture sont les difficultés rencontrée par les traducteurs. Le traducteur doit choisir de bonnes techniques pour relever ces défis.

Adha et Erwani (2023:16) explique que un traducteur doit remplacer les informations contenues dans le texte source pour qu'elles soient équivalentes dans le texte cible. Donc, le traducteur doit maîtriser les techniques de traduction pour que le message de la langue source peut être compris par les lecteurs de la langue cible. Par exemple le traducteur peut échanger des points de vue, modifier des classes de mots, ajouter ou retrancher des mots, et faire autres adaptations pour produire une traduction equivalent.

Molina et Albir (2004) suggèrent qu'il existe 18 techniques de traduction différentes qui peuvent être utilisées, à savoir: l'adaptation, l'amplification, l'emprunt, le calque, la compensation, la description, la création discursive,

l'équivalence commune, la généralisation, l'amplification linguistique, la compression linguistique, la traduction littérale, la modulation, la particularisation, la réduction, la substitution, la transposition et la variation.

Il est crucial pour les traducteurs de préserver le sens du texte source lors de sa traduction vers la langue cible. Pour préserver le contenu du texte, le traducteur peut choisir la technique de traduction appropriée pour produire une traduction naturelle pour le lecteur cible. Cette recherche se concentrera sur l'utilisation des techniques d'amplification et de réduction dans la traduction de la bande dessinée *Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !* du français vers l'indonésien.

L'amplification est une technique importante dans la traduction de la bande dessinée qui ajoute des informations dans le texte de la langue cible, en particulier pour clarifier le sens qui peut encore être implicite dans le texte source (Molina & Albir, 2004). Hartaji et al. (2024) affirment que l'amplification désigne un processus ou une méthode visant à renforcer, développer, clarifier ou améliorer la compréhension du texte source dans le texte cible. Insani (2019) explique que les techniques d'amplification jouent également un rôle dans l'explication des éléments culturels qui peuvent être étrangers aux lecteurs de la langue cible.

Ainsi, les techniques d'amplification en traduction jouent un rôle important dans clarifier le texte et le rendre plus facilement compréhensible par les lecteurs de la langue cible. En outre, dans certains cas, l'amplification est également utilisée comme une forme de domestication pour rapprocher le texte du lecteur cible afin d'obtenir une compréhension équivalente à celle du lecteur de la langue source. Par conséquent, cette technique ne consiste pas seulement à ajouter des mots au texte

cible, Les techniques d'amplification permettent de compléter l'information lorsqu'elle parvient au lecteur cible.

Molina et Albir (2004) expliquent que la réduction est une technique où le traducteur réduit les informations du texte source. La théorie de Molina et Albir inclut également des définitions similaires de la part d'experts. Par exemple l'implication selon Vinay et Dalbérnet (1977), qui est une stratégie permettant à la traduction du texte dans la langue cible d'être plus implicite que le texte dans la langue d'origine. Par ailleurs, Ayora (1997) appelle la technique de réduction l'omission, qui est une technique de traduction qui élimine l'utilisation d'éléments linguistiques redondants et de redondances. Par Delisle (2021) technique de réduction est connue sous le nom concision. La concision est une technique de traduction utilisée pour supprimer les mots ou informations inutiles du texte source dans le texte cible.

Selon Baker (2018:40-41), la technique de réduction est connue par le terme d'omission, la technique d'omission ne consiste pas simplement à omettre arbitrairement un mot ou une expression du texte source; l'omission est utilisée dans les cas où le sens du texte est suffisamment transmis dans la langue cible sans qu'il soit nécessaire de traduire un élément dans la langue source. Baker classe les techniques d'omission en trois catégories, à savoir; 1) l'omission de mots ou d'expressions; 2) l'omission d'expressions idiomatiques et; 3) la compression d'informations dans le contenu du texte. Les différentes théories mentionnées permettent de conclure que la technique de réduction joue un rôle important dans la simplification du texte source sans perdre le message principal à transmettre. Plutôt que d'élaguer le texte, cette technique permet au traducteur d'ajuster le contenu du

texte pour le rendre plus efficace et conforme aux normes de la langue cible. Outre l'amélioration de la lisibilité, la réduction est également utilisée pour ajuster les différences syntaxiques et stylistiques entre la langue source et la langue cible.

L'approche utilisée dans cette recherche est une approche qualitative car la recherche est menée dans le but d'identifier la traduction de mots, d'expressions et de phrases qui utilisent des techniques d'amplification et de réduction apparaissant dans les bandes dessinées. Les résultats de cette recherche nécessitent des explications textuelles, c'est pourquoi l'approche qualitative est appropriée. Contrairement à la recherche quantitative qui mesure et compte les variables, la recherche qualitative cherche à fournir un aperçu approfondi de la signification, du contexte et des causes d'un phénomène particulier (Creswell, 2017:56).

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode d'analyse de contenu. L'analyse de contenu est une technique utilisée pour explorer et comprendre le sens d'un texte ou d'une communication. Dans l'analyse de contenu, les chercheurs cherchent à identifier les modèles, les thèmes et les concepts qui émergent des données analysées, de manière à fournir un aperçu plus approfondi du phénomène étudié (Bungin, 2017).

Ce mémoire montre que l'amplification et la réduction sont utilisées dans la traduction de la bande dessinée “Le Petit Spirou: C'est pour ton bien !” de Tome et Janry du français vers “*Le Petit Spirou: Demi Kebaikanmu Sendiri!*” en indonésien par Helen Ishwara. Parmi les deux techniques, c’est la réduction qui domine. Sur un total de 44 données collectées, 37 données ont utilisé la technique de réduction

dans la traduction, tandis que la technique d'amplification a été trouvée dans 7 données. Voici quelques exemples de données:

Donnée 1

Langue Source: « **Le voilà !** Il se cachait, le petit timide ! »

[Traduction littérale: “*Ini dia! Dia sedang bersembunyi, si kecil pemalu!*”]

Langue Cible: “*Sembunyi ya! Dasar pemalu!*”

Littéralement, « Le voilà ! » peut être traduit par “*ini dia!*”, mais dans les données, l'expression n'est pas traduite dans la langue cible. La réduction n'affecte pas la lisibilité dans la langue cible, car l'expression « Le voilà ! » n'est pas nécessaire dans la langue cible grâce à l'illustration existante.

Donnée 2

Langue Source: « C'est mon grenier ! Un lombric de pluton n'a pas besoin de bottes. »

[Traduction littérale: “*Ini adalah lotengku! Cacing dari pluton tidak membutuhkan sepatu bot.*”]

Langue Cible: “*Ini gudangku! Cacing dari pluto tidak memerlukannya!*”

On observe une réduction dans la phrase « n'a pas besoin de bottes », qui se traduit par « don't need it ». On remarque que dans la langue source, l'objet de la phrase est clairement indiqué, à savoir « les bottes ». En revanche, dans la langue seconde, l'objet est réduit au pronom « -nya ».

Donnée 3

Langue Source: « *V'là ton cadeau ! Hem... Faut qu'j'me sauve ! ... Le boulot!* »

[Traduction littérale: “*Ini hadiahmu! Hem... Harus bergegas! ... Bekerja!*”]

Langue Cible: “*Nih, kadomu! Aku harus cepat-cepat...*”

La réduction est utilisée dans « Le boulot ! », qui, selon Larousse.fr, signifie “*bekerja*” ou “*tugas*”. Le mot est réduit dans sa traduction dans la langue cible pour s'adapter aux phrases courtes de la bande dessinée.

Donnée 4

Langue Source: « À “trois”, on entre et je crie “police!” »

[Traduction littérale: “*Pada ‘tiga’, kita masuk dan aku berteriak ‘polisi!’*”]

Langue Cible: “*Pada hitungan ketiga, masuk! Aku teriak ‘polisi!’*”

L'expression « à trois », traduite littéralement dans la langue cible, devient “*pada ‘tiga’*”, et cette traduction est encore trop ambiguë pour être comprise dans la langue cible, surtout dans les médias textuels. On constate donc que, dans la traduction dans la langue seconde, l'expression est amplifiée par l'ajout du mot “*hitungan* “.

Donnée 5

Langue Source: « Martial Deltoïde, inspecteur du cours de gymnastique.»

[Traduction littérale: “*Martial Deltoïde, inspektur kursus senam*”]

Langue Cible: “*Aku Martial Deltoide, penilik pelajaran senam.*”

La traduction des données en langue seconde ajoute le mot “*aku*” devant le nom du personnage, absent du texte en langue seconde. Cette amplification permet au lecteur cible de mieux comprendre l'intention du personnage de se présenter.

Les résultats de l'étude montrent que la réduction utilisée pour réduire les informations dans le texte original qui ne sont pas nécessaires dans le texte traduit. Ensuite, l'amplification est utilisée pour éviter des résultats de traduction ambigus en ajoutant des informations. Elle est également utilisée pour modifier une information implicite dans la langue source afin qu'elle soit explicite dans la langue cible.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu dipanjatkan pada kehadiran Allah SWT yang karena atas Rah mat dan Karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN TEKNIK AMPLIFIKASI DAN REDUKSI DALAM PENERJEMAHAN KOMIK *LE PETIT SPIROU C’EST POUR TON BIEN !* DARI BAHASA PRANCIS KE BAHASA INDONESIA”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi, yaitu kepada :

1. Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi dan bantuan selama menjalani masa studi.
2. Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik selama masa studi.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Subur Ismail, M.Pd., yang telah menyetujui dan memberi wadah, serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Prof. Dr. Ninuk Lustyanti, M.Pd., Dra, Dian Savitri, M.Pd., Ratna, S.Pd., M.Hum., Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., Wahyu Trri Widyastuti, M.Pd., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Dr. Amalia Saleh, M.PD., Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA., Wiwid Nova Suciati, S.Pd., M.Li., dan Aprilia, S.Pd., M.Hum. yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya selama peneliti menjalani mengenyam pendidikan di bangku kuliah.
5. Ibu Elva Hanifah Aisyah selaku staff Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang senantiasa memberikan informasi dan membantu segala urusan administrative selama masa perkuliahan penulis.

6. Keluarga penulis, khususnya orangtua dan adik-adik yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dari Universitas Negeri Jakarta, khususnya teman-teman angkatan 2020 program studi Pendidikan Bahasa Prancis, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih khusus kepada band *Xdinary Heroes* dan *BOYNEXTDOOR* yang karyanya menemani penulis sepanjang penulisan skripsi tanpa mengenal waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar penulis dapat menyusun karya tulis yang lebih baik pada masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi banyak pihak.

Jakarta, 11 Juli 2025

NWM

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	12
C. TUJUAN PENELITIAN	12
D. BATASAN PENELITIAN	12
E. MANFAAT PENELITIAN	13
F. KEASLIAN PENELITIAN	13
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. KAJIAN TEORITIS	16
A.1. PENERJEMAHAN	16
A.2. TEKNIK PENERJEMAHAN	18
A.3. KOMIK	25
B. PENELITIAN RELEVAN	28
C. KERANGKA BERPIKIR	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. METODE PENELITIAN	32
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	33
C. DATA DAN SUMBER DATA	34
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	34
E. TEKNIK ANALISIS DATA	36
F. KRITERIA ANALISIS	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. DESKRIPSI DATA	39
B. INTERPRETASI DATA	41
B.1. Reduksi	41
B.2. Amplifikasi	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. KESIMPULAN	101
B. SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Model Tabel Analisis Data	35
Tabel 3.2. Tabel Kriteria Data	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	31
------------------------------------	----

